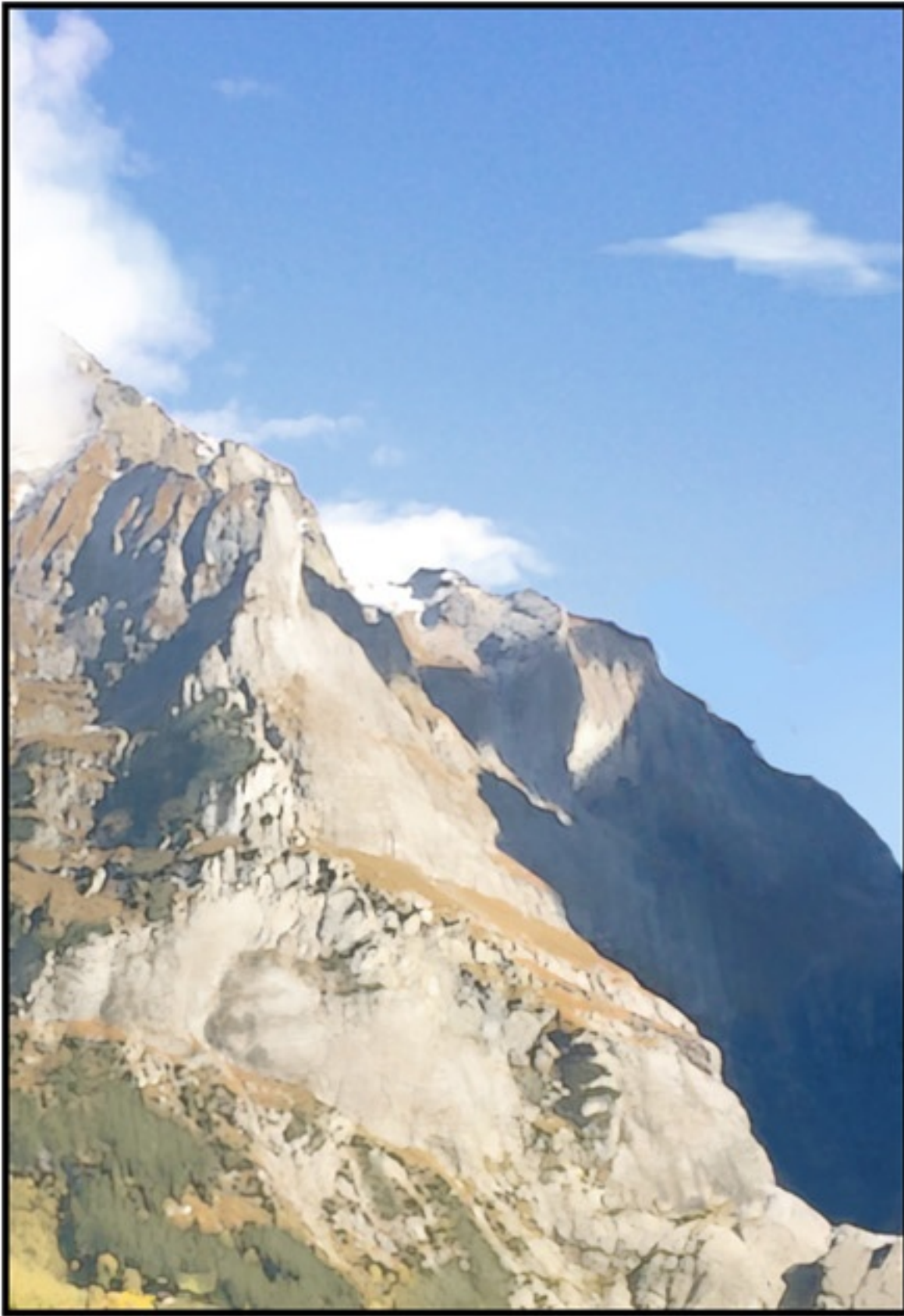




PEMANDANGAN-
NYA BAGUS
'KAN?

IYA.

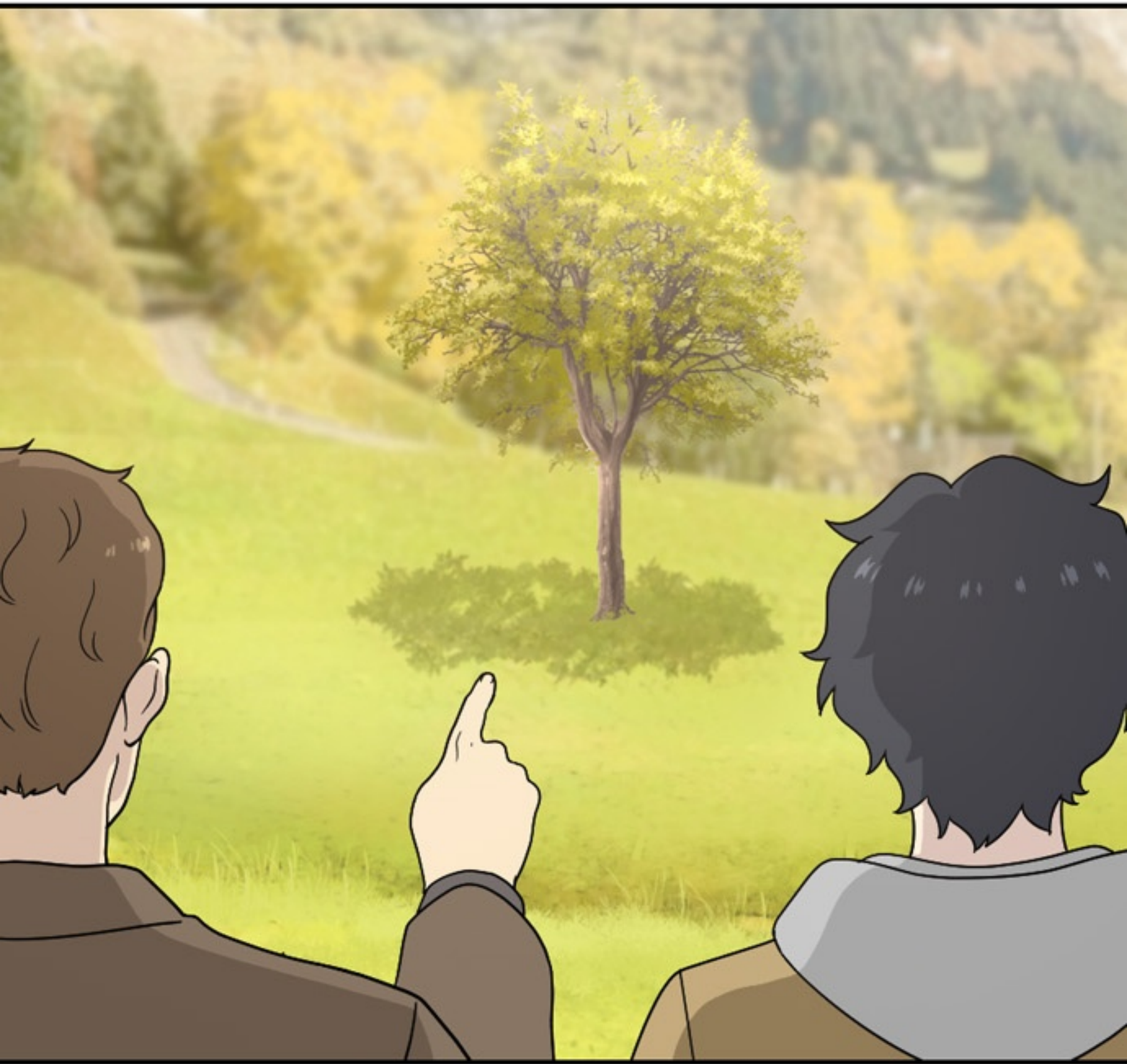


KITA ISTIRAHAT
DI SITU YUK.











HANA HARU

CHAPTER 72
POTONGAN MASA LALU

IBU DAN HANA
YANG BERKUNJUNG
SAAT MUSIM DINGIN,
MENEMUKANMU YANG
PINGSAN TERLUKA
DI SINI.

KARENA
KONDISIMU



TERLIHAT GAWAT,
KAU LANGSUNG
DIBAWA PULANG
KE RUMAH UNTUK
DIRAWAT.

KARENA
LUKAMU TERLALU
PARAH, TAK ADA
TANDA KAU AKAN
MEMBAIK.



SETIAP HARI KAU
BERTAHAN HIDUP,
RASANYA SEPERTI
KEAJAIBAN...



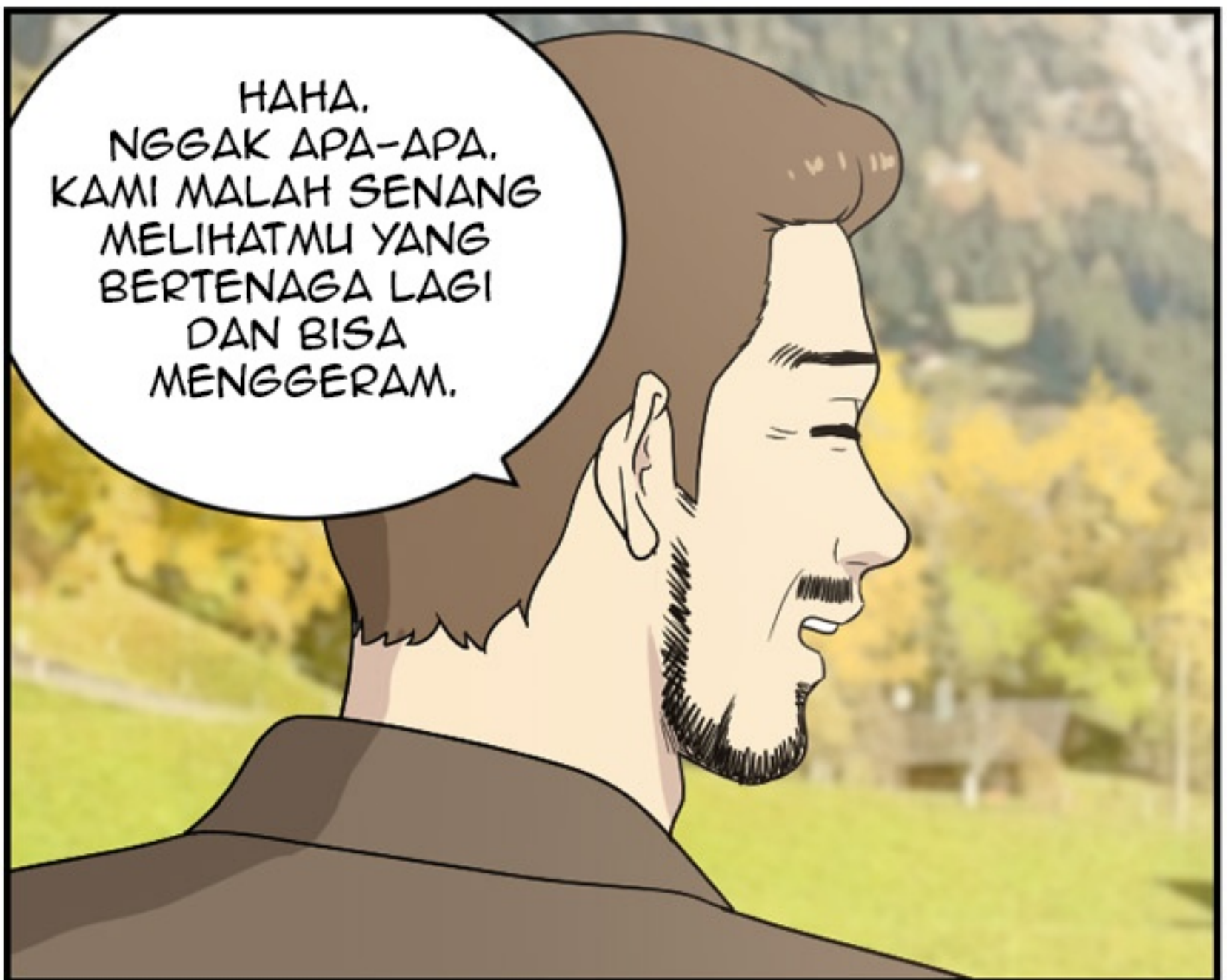


A comic panel showing two characters from the chest up. On the left, a character with long blonde hair is partially visible. On the right, a character with dark hair is wearing a brown jacket over a grey sweater. A speech bubble from the blonde character contains the text.

LALU SUATU HARI
KAMU MULAI PULIH
DAN BISA MAKAN.
KAMI SANGAT
BAHAGIA...
HAHAHA









SEJAK SAAT
KAU MENJADI
BAGIAN DARI
KELUARGA KAMI..

KAMI
SANGAT BAHAGIA..
TERIMA KASIH.

AKU SELALU INGIN
MENGATAKAN INI
PADAMU.

TIDAK. JUSTRU
SAYA YANG
BERTERIMA
KASIH, AYAH.

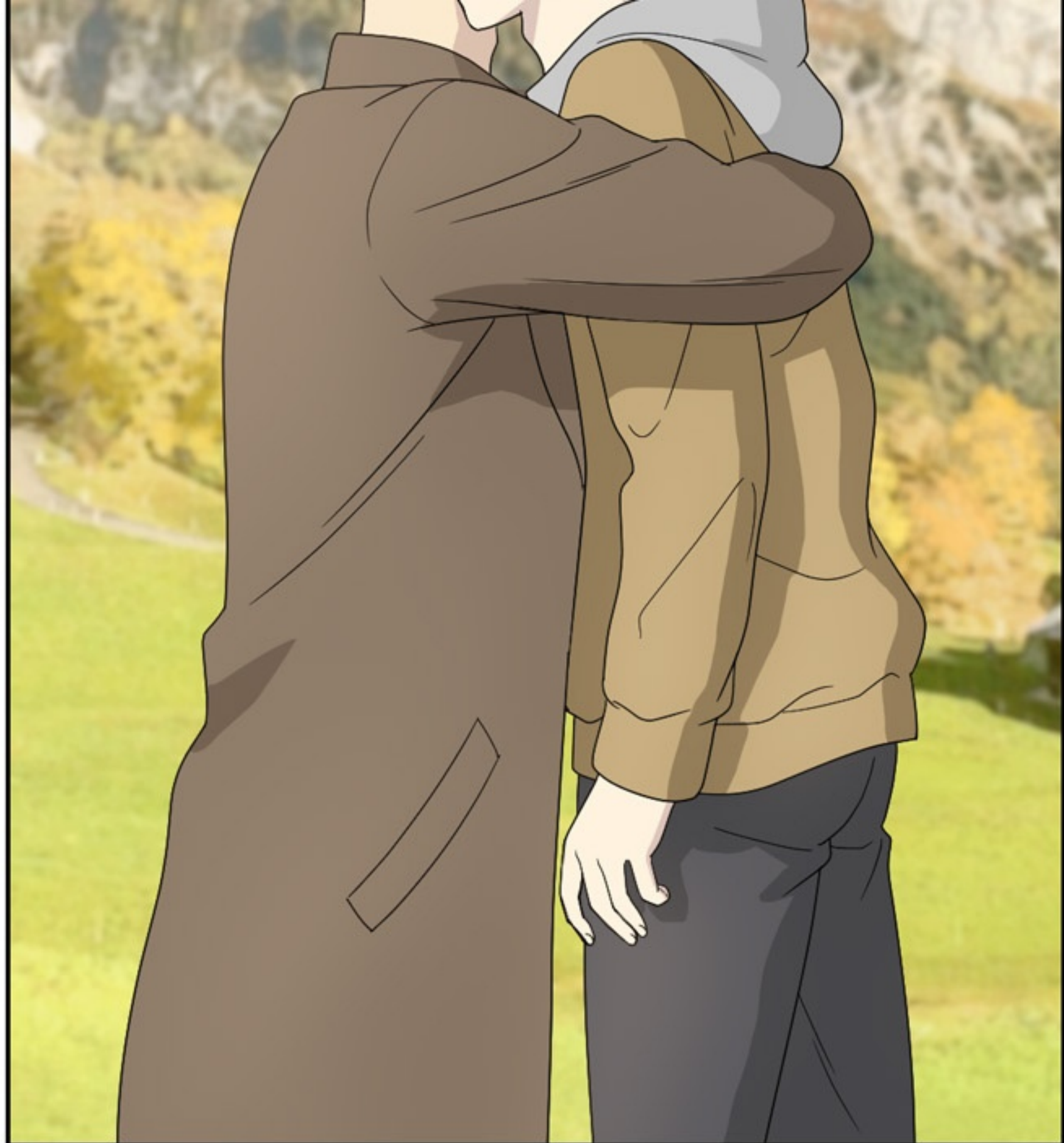




SINI KUPELUK.
RASANYA SUDAH
LAMA SEJAK
AYAH TERAKHIR
MEMELUKMU.

EH?
OH.. BAIKLAH.
HAHA.

ERAT



ANAK KECIL ITU
SEKARANG SUDAH
SEBESAR INI..









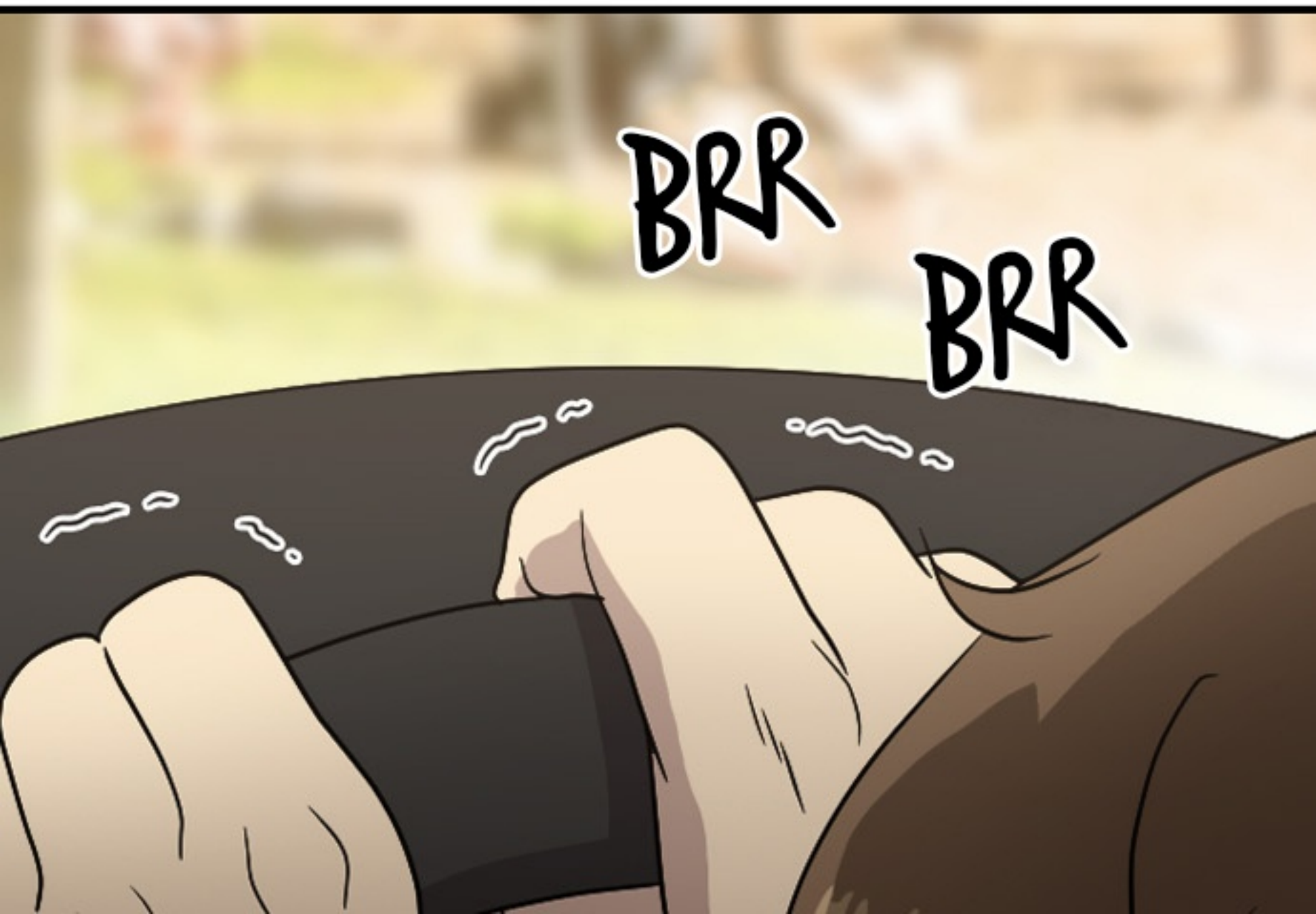
A.. AYAH.

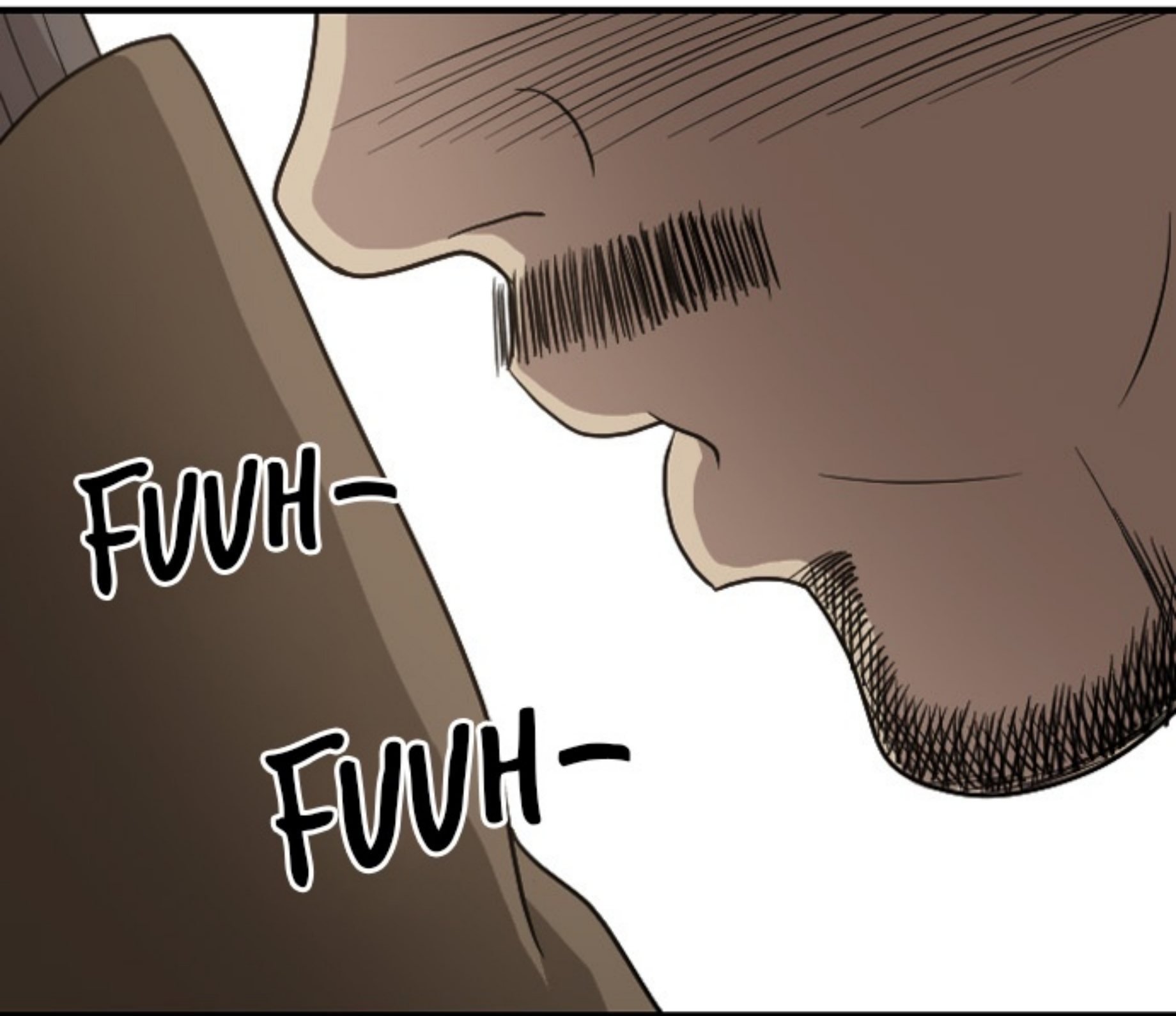


AYAH KE RUANG
MEROKOK DULU YA.
KAU TUNGGU DI SINI.



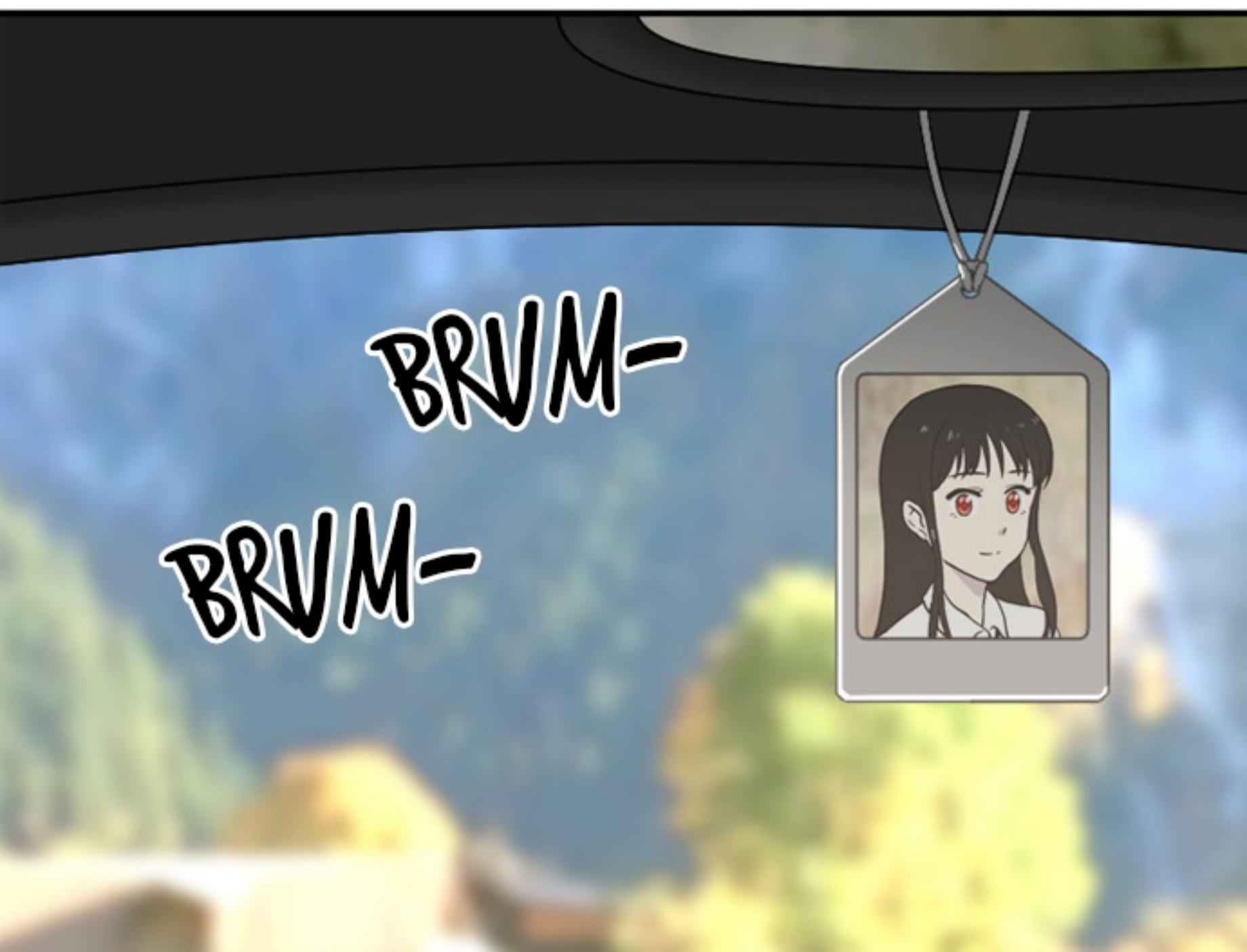
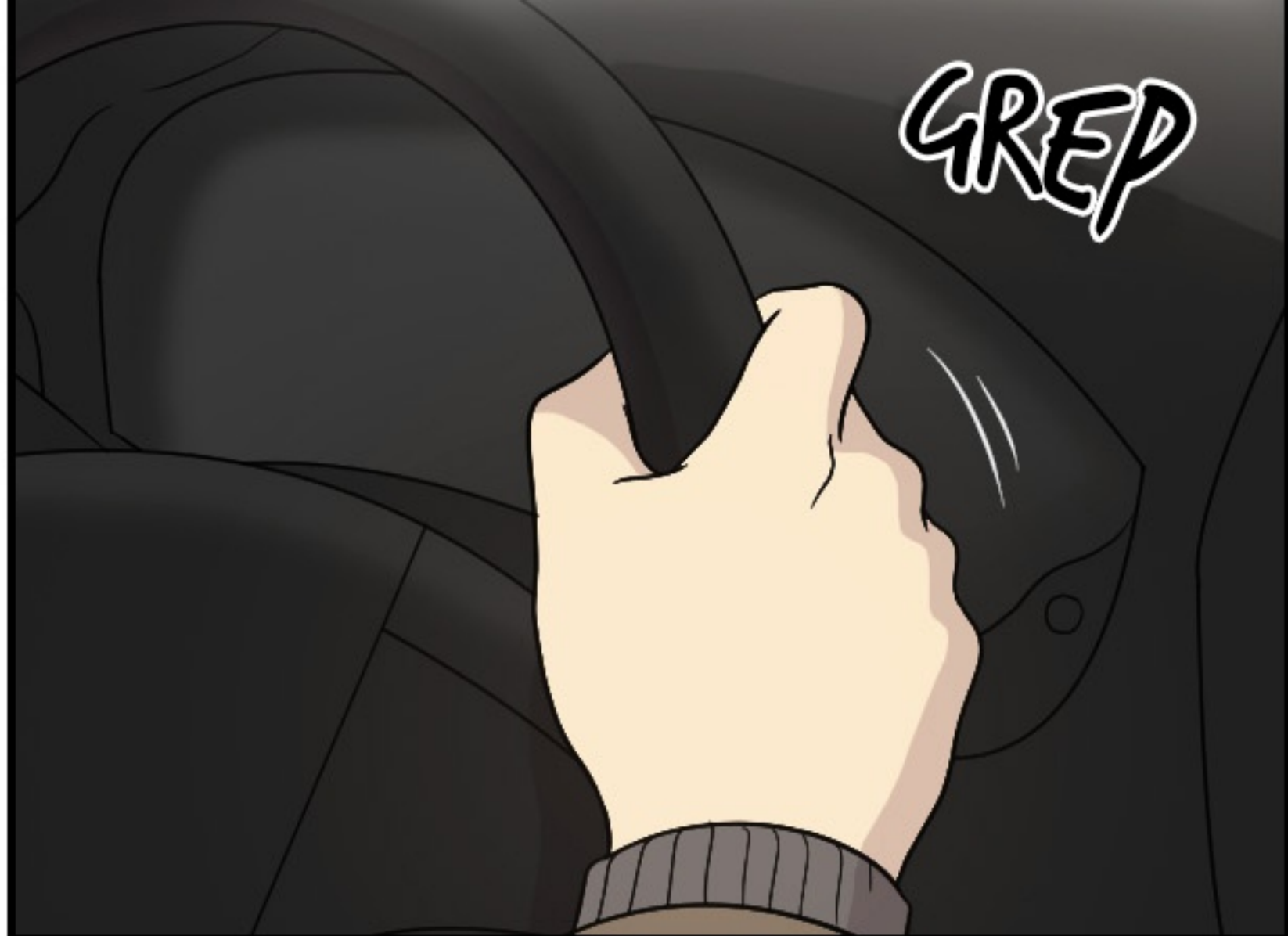














TOLONG JAGA,



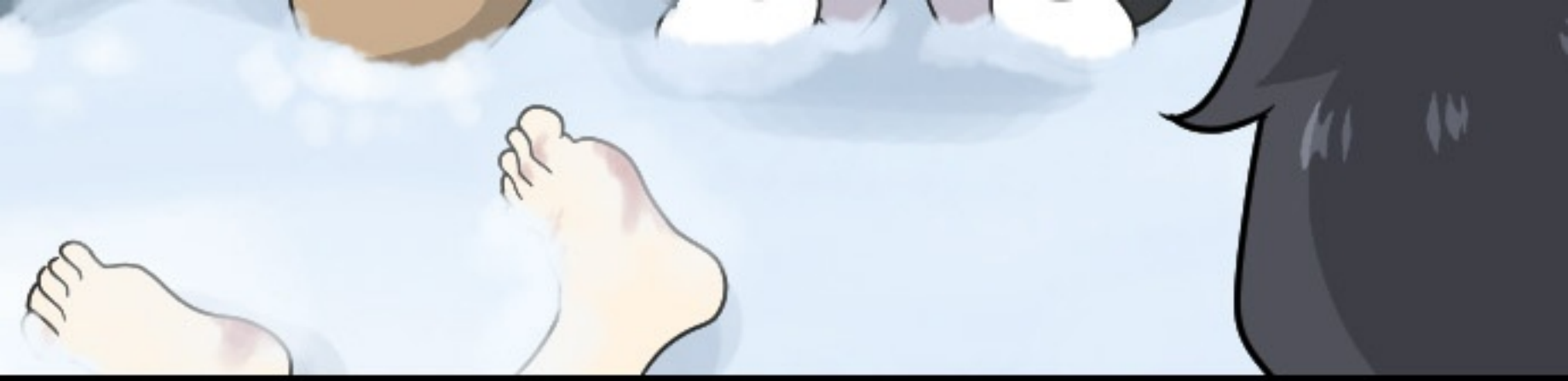










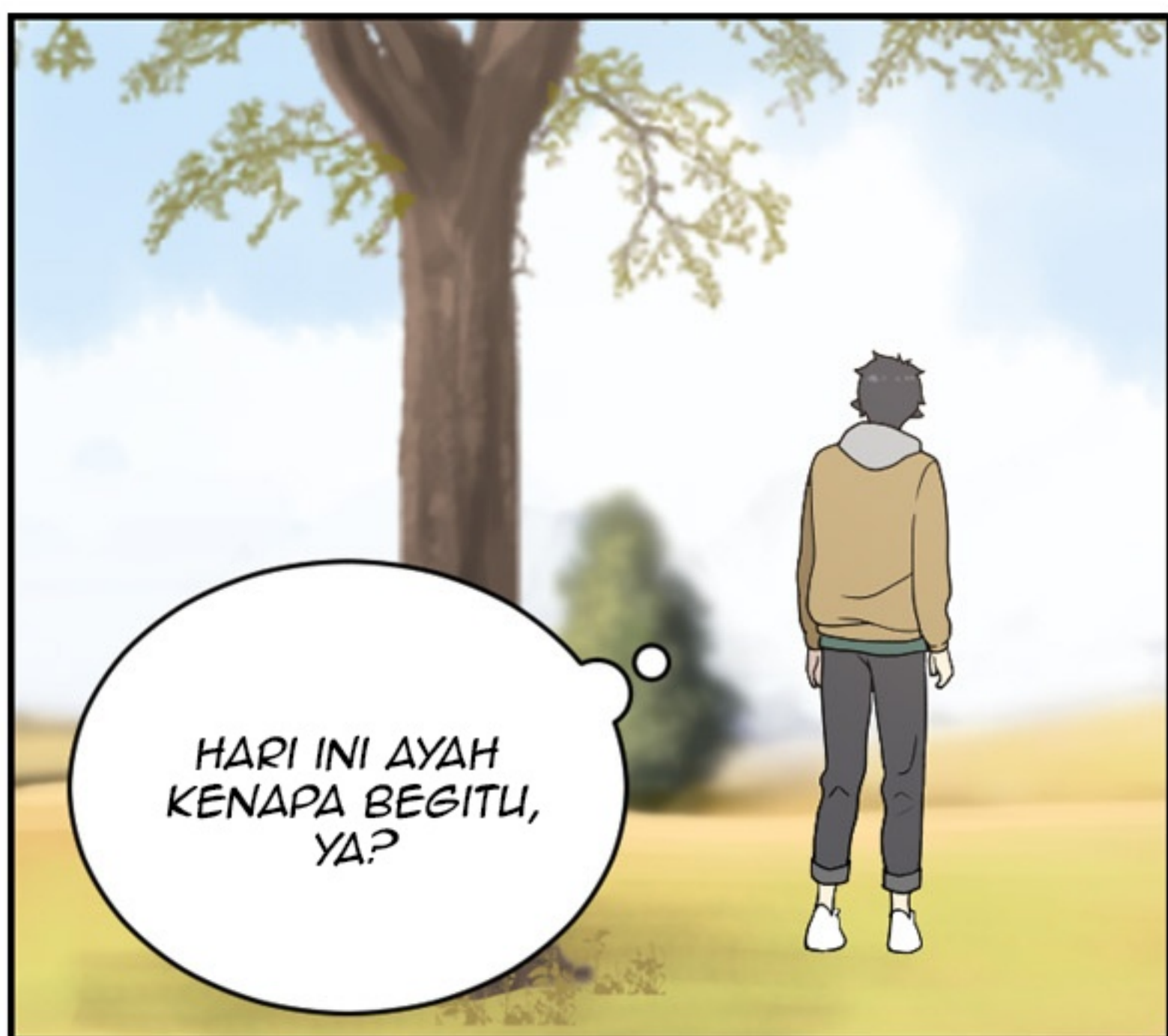


TING-

?!













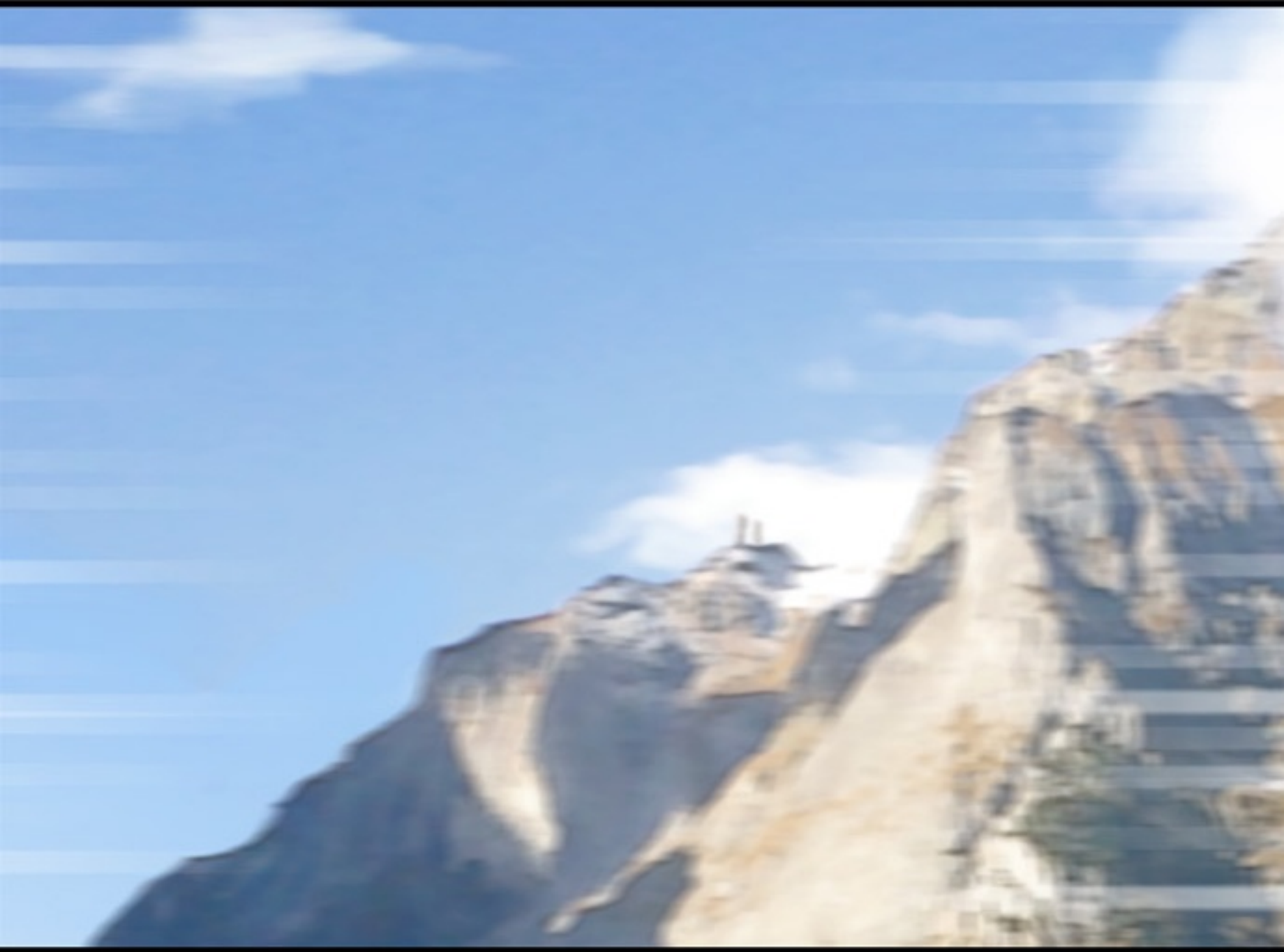
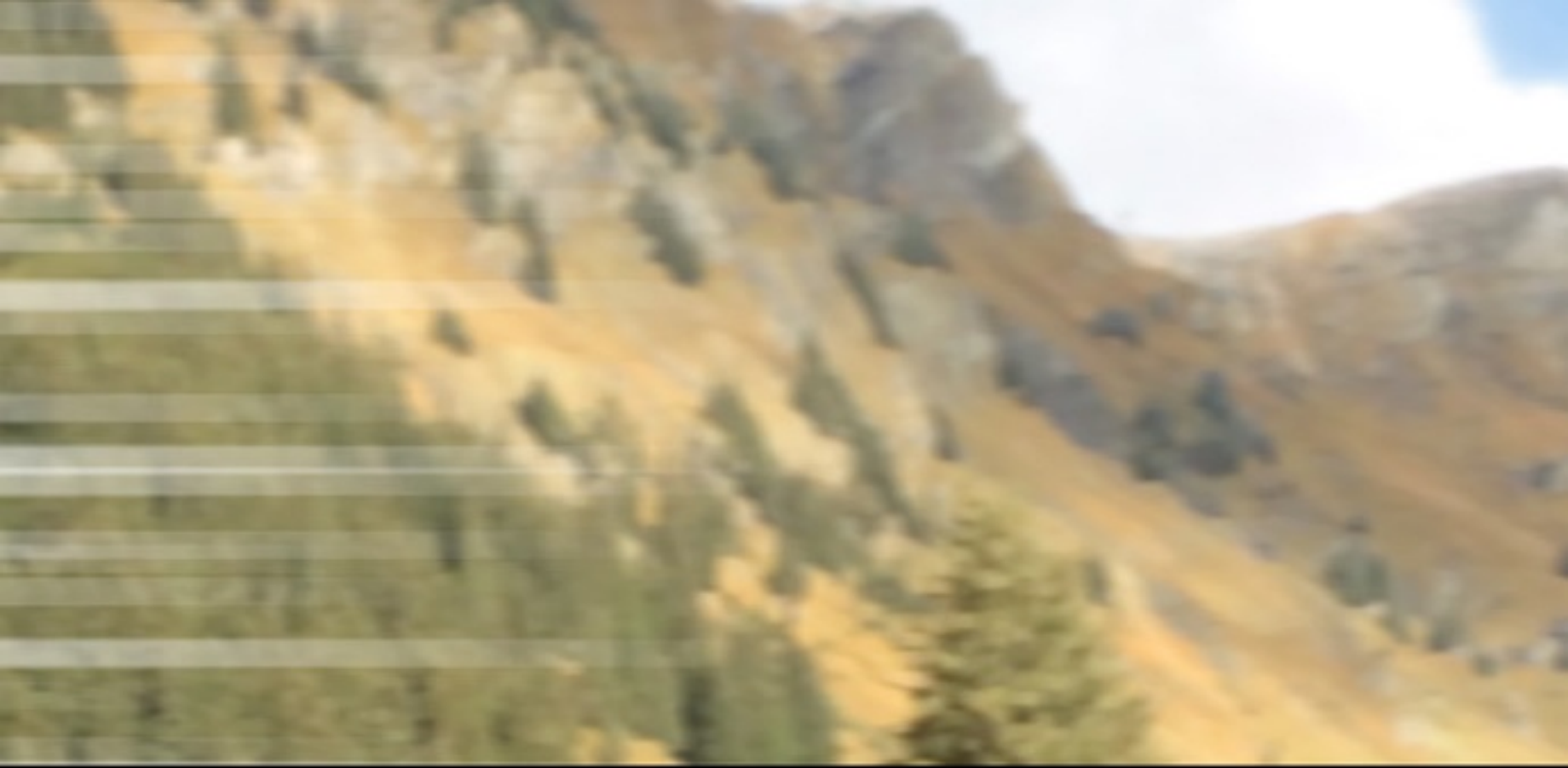


OH IYA!
DI SUATU TEMPAT
DI GUNUNG INI,
AKU....!

(LINGAK

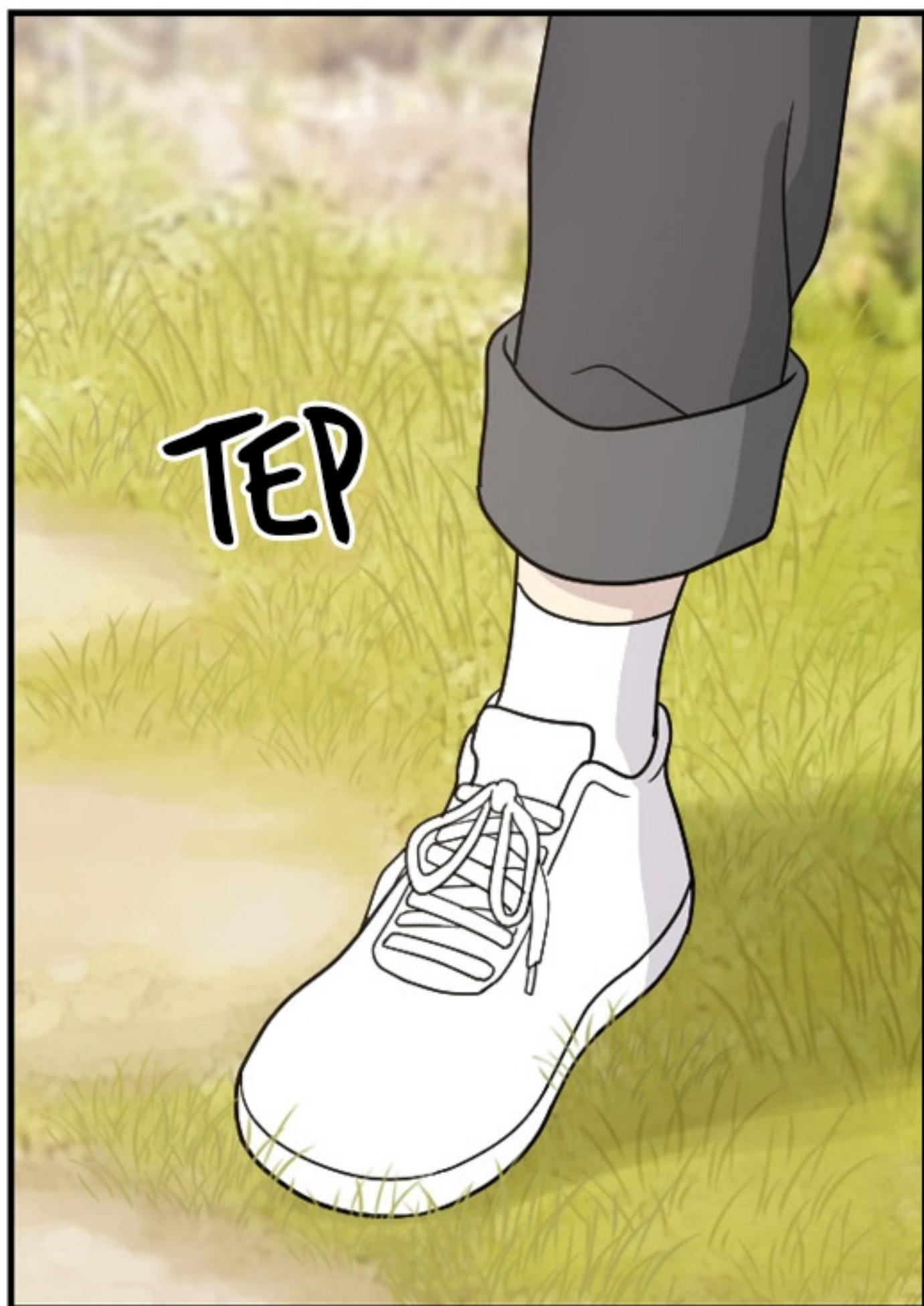
> (LINGUK











HOSH

HOSH







SRVK



